

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JKN-
MOBILE PADA KARYAWAN UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA**



Oleh :

SITI CHASANAH

NIM. AK20021

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI KESEHATAN

PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2024

ABSTRAK

**SITI CHASANAH. AK20021. GAMBARAN FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JKN-MOBILE PADA KARYAWAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA, Prodi Administrasi
Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.
Penulisan Administrasi Kesehatan (Skripsi). 2024.**

Perkembangan teknologi menyebabkan penggunaan sistem daring pada administrasi pelayanan rumah sakit melalui aplikasi Jaminan Kesehatan Nasional atau JKN Mobile. Meskipun aplikasi tersebut digunakan untuk memudahkan akses pelayanan dan administrasi kesehatan masyarakat, tidak sedikit masyarakat yang masih belum terbiasa menggunakan karena tidak mengetahui penggunaan JKN Mobile. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan JKN-*mobile* pada karyawan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Metode penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket pengetahuan penggunaan aplikasi JKN Mobile pada karyawan UKH. Subjek penelitian ini terdiri dari 70 karyawan UKH. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan berdasarkan usia dan jenis kelamin penggunaan JKN Mobile pada karyawan UKH. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan dengan rerata tertinggi mengenai pengetahuan penggunaan JKN Mobile berada pada usia 41 hingga 50 tahun, laki-laki pada usia 21 hingga 30 tahun. Sedangkan perempuan dengan rerata terendah mengenai pengetahuan penggunaan JKN Mobile berada pada usia di atas 50 tahun, laki-laki pada usia di atas 50 tahun. Tingkat pengetahuan pengguna JKN Mobile paling banyak pada kategori sedang yakni sebesar 53%, sedangkan paling sedikit pada kategori sangat tinggi yakni 7%. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan bagi ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan pengadministrasian pelayanan rumah sakit dengan mempertimbangkan pengetahuan pengguna JKN Mobile berdasarkan usia dan jenis kelamin, terutama pada karyawan UKH. Dengan demikian, manfaat penggunaan JKN Mobile dapat optimal dirasakan pengguna maupun pihak rumah sakit.

Kata kunci : Administrasi, Jenis Kelamin, JKN-*Mobile*, Pelayanan Rumah Sakit, Pengetahuan, Usia

A. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu bentuk rasa aman dari kebutuhan dasar manusia (Kamila & Rochmah, 2023). Untuk memenuhi rasa aman tersebut, sebagai masyarakat Indonesia berhak mendapatkan jaminan kesehatan. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2004, Jaminan Kesehatan adalah salah satu bentuk jaminan sosial. Jaminan Kesehatan adalah jaminan yang berasal dari pemerintah berupa perlindungan kesehatan agar peserta JKN mendapatkan manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan akan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat yang telah membayar iuran atau iurannya dibayarkan oleh pemerintah (Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2018). Program JKN yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional diselenggarakan dengan mengacu pada sembilan prinsip penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional, diantaranya adalah prinsip asuransi sosial dan ekuitas. Program JKN yang ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan atau BPJS Kesehatan sejak 1 Januari 2014 yang sesuai dengan UU nomor 24 tahun 2011 tentang BPJS (Presiden Republik Indonesia, 2011).

Kepesertaan JKN bersifat wajib bagi masyarakat dikarenakan JKN merupakan asuransi sosial yang bersifat wajib, JKN bersifat wajib karena apabila sukarela maka program JKN tidak akan bisa berjalan dan hanya akan diikuti oleh peserta yang berisiko tinggi (Mukti, 2022). Manusia memiliki kebutuhan biologis, psikologis, serta sosial yang harus dipenuhi dari dasar kebutuhannya terlebih dahulu. Setelah terpenuhinya kebutuhan fisiologis, ada kebutuhan baru yaitu kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*). Kebutuhan ini diantaranya perlindungan dari bahaya dan rasa takut yang dialami untuk memperoleh rasa aman dan nyaman

secara fisik dari lingkungan sekitarnya. Beberapa hal yang harus dipenuhi dalam kebutuhan ini antara lain adalah lingkungan tempat tinggal yang aman dan nyaman, asuransi kesehatan, pekerjaan, akses kesehatan, dan sebagainya. Manusia harus bisa memenuhi kebutuhan dasarnya terlebih dahulu sebelum dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan selanjutnya. Peserta mandiri JKN dengan pendapatan rendah, harus bisa memenuhi kebutuhan pokok kehidupannya seperti kebutuhan untuk makan dan kebutuhan biologis lain sebelum mereka memikirkan untuk memenuhi kebutuhan asuransi kesehatan seperti Jaminan Kesehatan (Kamila & Rochmah, 2023).

Beberapa kondisi kepatuhan peserta dalam membayar iuran yakni tingkat keparahan penyakit, pemahaman tentang manfaat JKN serta kesibukan. Peserta JKN yang memiliki riwayat penyakit kronis akan tetap patuh membayar iuran JKN, meskipun ia berpendapatan rendah. Dengan membayar iuran JKN secara kontinyu setiap bulan, peserta JKN bisa mendapatkan kepastian akses layanan kesehatan yang diperlukan dengan mudah dibandingkan menjadi pasien umum yang harus membayar layanan kesehatan yang telah ditetapkan dengan mahal. Alasan lainnya adalah peserta JKN dengan tingkat ekonomi yang memadai namun masih tidak taat membayar iuran dikarenakan lupa, sibuk bekerja, dan tidak mendapatkan pemberitahuan dari BPJS Kesehatan ketika mereka belum membayar iuran (Kamila & Rochmah, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, kepatuhan membayar iuran menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan kepastian akses pelayanan. Selain itu, kurangnya pemahaman serta pengetahuan peserta JKN terkait pemilihan manfaat kelas perawatan di rumah sakit merupakan salah satu aspek terkait minimnya edukasi untuk masyarakat terkait deskripsi akses pelayanan JKN.

Seiring dengan perkembangan teknologi, alur pelayanan rawat jalan dengan menggunakan *online system*. Proses tersebut memberikan manfaat positif sebagai suatu strategi peningkatan pelayanan yang ada di rumah sakit, terutama dalam hal meningkatkan kepuasan pasien, menurunkan waktu tunggu pasien dan efektivitas pelayanan. Kepuasan pasien ditingkatkan melalui efektivitas pelayanan, kemudahan akses, dan pelayanan yang berbasis *patient-centered*. Namun, pada pelaksanaannya, banyak pasien BPJS yang masih merasa enggan untuk menggunakan sistem *online* dan lebih memilih menggunakan antrian secara manual. Hal ini disebabkan tingkat penerimaan di setiap daerah berbeda-beda, kesulitan untuk mengakses teknologi informasi, tingkat kepercayaan seseorang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu tunggu, serta pengetahuan yang beraneka ragam. Pelaksanaan dan penerapan *online system* merupakan suatu potensi yang dimiliki Rumah Sakit sebagai suatu bentuk strategi peningkatan pelayanan untuk meningkatkan kunjungan pasien dan meningkatkan layanan (Primadhani et al., 2023). Sedangkan sistem *online* melalui aplikasi sebenarnya memudahkan masyarakat untuk memahami akses pelayanan dan efisiensi pelayanan rumah sakit di era JKN (Rabiulyati & Nurwahyuni, 2023). Situmorang (2022), Indonesia menggunakan aplikasi JKN *Mobile* untuk meningkatkan efektivitas pelayanan BPJS.

Berdasarkan beberapa paparan fenomena diatas, pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile* masih kurang maksimal. Hal tersebut dilihat dari banyaknya pasien yang memilih mendaftar langsung di rumah sakit, dibandingkan melalui pendaftaran *online*. Selain itu, terdapat pasien yang tidak memahami sistem JKN *Mobile*. Penelitian ini berfokus pada Universitas Kusuma Husada Surakarta atau UKH Surakarta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang

berada di ruang lingkup kesehatan. UKH Surakarta terdiri dari karyawan maupun mahasiswa yang bergelut di bidang ilmu kesehatan. Dengan demikian, mereka seharusnya memahami prinsip dasar JKN yang sudah menjadi peraturan dan ditetapkan dalam Undang-undang oleh Pemerintah Indonesia. Meskipun demikian, tidak seluruh karyawan yang memanfaatkan aplikasi JKN-*mobile* sebagai alternatif akses pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan JKN-*mobile* pada karyawan Universitas Kusuma Husada Surakarta.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Jaminan Kesehatan Nasional atau yang disingkat dengan JKN merupakan program kesehatan yang bertujuan supaya seluruh masyarakat Indonesia terlindungi dan bisa memiliki kehidupan yang sehat dan sejahtera dalam sistem jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Program Jaminan Kesehatan Nasional sebagai lanjutan dari skema PT. Askes dan Jamsostek yang telah ada sebelumnya dan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau disingkat BPJS (Nasrullah et al., 2023). Program Jaminan Kesehatan Nasional mempunyai tujuan untuk pemenuhan kesehatan secara menyeluruh (*Universal Health Coverage*) yang artinya setiap individu dan masyarakat dapat memanfaatkan layanan kesehatan berupa layanan promosi kesehatan, pencegahan, pengobatan, kualitas rehabilitasi serta perawatan paliatif dengan mutu yang cukup efektif dan tidak membebankan pasien secara ekonomis (WHO, 2021).

Aplikasi JKN-*mobile* adalah suatu bentuk transformasi digital model bisnis Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang semula berupa kegiatan administratif yang dilakukan di Kantor Cabang atau Fasilitas Kesehatan, ditransformasi ke dalam bentuk aplikasi yang bisa digunakan oleh

setiap peserta dimana saja dan kapan saja tanpa adanya batasan waktu (*self service*). Aplikasi JKN-*mobile* diluncurkan oleh Direktur Utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Fachmi Idris dan dihadiri oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Rudiantara di Jakarta pada tanggal 16 November 2017. Penggunaan aplikasi JKN-*mobile* dapat memberikan beberapa kemudahan kepada seluruh masyarakat Indonesia yaitu dengan adanya kemudahan untuk membayar dan mengubah data kepesertaan, kemudahan mengetahui informasi data peserta keluarga, kemudahan untuk mengetahui informasi tagihan iuran peserta, kemudahan mendapatkan informasi Fasilitas Kesehatan dan kemudahan menyampaikan pengaduan, serta permintaan informasi seputar JKN-KIS (Prasetyo & Safuan, 2022).

C. METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan JKN-*mobile* pada karyawan Universitas Kusuma Husada Surakarta dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan Universitas Kusuma Husada Surakarta pengguna BPJS Kesehatan sejumlah 161 orang dengan menggunakan sampel purposif yaitu 70 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur yaitu skala likert dengan menggunakan penyebaran kuisioner pada responden.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Kusuma Husada Surakarta dengan responden tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 70 responden dengan karakteristik responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian, jumlah responden adalah sebanyak 70 orang dengan jumlah perempuan sebanyak 55 orang, laki-laki sebanyak 15 orang. Sedangkan berdasarkan usia, usia 21 hingga 30 tahun sebanyak 18 orang, 31 hingga 40 tahun sebanyak 38 orang, 41 hingga 50 tahun sebanyak 7 orang serta diatas 50 tahun sebanyak 7 orang.

2. Usia

Berdasarkan hasil analisis data, responden Perempuan yang berada pada rentang usia 41 hingga 50 tahun memiliki nilai rerata paling tinggi yakni 61,33. Urutan kedua tertinggi adalah perempuan dengan rentang usia 21 hingga 30 tahun yakni 61,07. Urutan ketiga tertinggi yakni laki-laki berusia 21 hingga 30 tahun yakni 61,00. Sedangkan rerata terendah berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki berusia 41 hingga 50 tahun sebesar 44,00.

3. Pengetahuan

Berdasarkan analisis data, responden paling banyak berada pada tingkat pengetahuan pengguna JKN-*Mobile* sedang yakni sebesar 53% atau 37 responden. Sedangkan paling sedikit responden berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 7% atau 5 responden. Pada kategori sangat rendah dan rendah, masing-masing terdapat 11% atau sebanyak 8 responden, serta kategori tinggi sebanyak 17% atau 12 responden.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebanyak 70 karyawan UKH yang dalam penelitian diantaranya terdapat 55 perempuan dan 15 laki-laki. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan dengan rerata tertinggi mengenai pengetahuan penggunaan JKN-*Mobile* berada pada usia 41 hingga 50 tahun, laki-laki pada usia 21 hingga 30 tahun. Sedangkan perempuan dengan rerata terendah

mengenai pengetahuan penggunaan JKN-*Mobile* berada pada usia di atas 50 tahun, laki-laki pada usia di atas 50 tahun. Tingkat pengetahuan pengguna JKN-*Mobile* paling banyak pada kategori sedang yakni sebesar 53%, sedangkan paling sedikit pada kategori sangat tinggi yakni 7%. Oleh karena itu, terdapat perbedaan tingkat pengetahuan berdasarkan usia dan jenis kelamin penggunaan JKN-*Mobile* pada karyawan UKH.

2. Saran

- a. Saran bagi penelitian selanjutnya :
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dan mampu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut : dapat melakukan peninjauan kembali terhadap variabel *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition* terhadap *Use Behavior* karena ketiga variabel tersebut diatas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Use Behavior*.
- b. Saran bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan agar dapat berupaya mengembangkan aplikasi JKN-*Mobile* yang sesuai dengan kebutuhan peserta BPJS Kesehatan. Lebih menggiatkan dan menggerakkan lagi sosialisasi tentang aplikasi JKN-*Mobile* misalnya melalui media sosial, kunjungan ke masyarakat, sehingga peserta BPJS Kesehatan mengetahui adanya aplikasi JKN-*Mobile* yang dapat digunakan dan manfaat apa yang akan didapatkan dengan menggunakan aplikasi

JKN-*Mobile*. Meningkatkan fasilitas yang berupa fitur-fitur yang mudah dipahami oleh peserta BPJS Kesehatan dalam menggunakan aplikasi JKN-*Mobile*, sehingga pengguna mengerti dan bisa menggunakan aplikasi JKN-*Mobile* dengan fitur-fitur yang ada.

- c. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan penggunaan JKN-*Mobile* dalam kategori sedang, sebaiknya dibuatkan flyer yang nantinya dapat disampaikan ke seluruh karyawan Universitas Kusuma Husada Surakarta.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D. G., & Afrianto, I. (2023). Tinjauan Literatur : Penerapan Cloud Computing pada Perpustakaan di Bidang Kesehatan. *Preprint*, 1(1), 1–5.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11077.12007>
- Arini, F. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) di Kecamatan Medan Baru. In *FKM UIN Sumatera Utara*. UIN Sumatera Utara.
- Dewi, K. R., Regita Miolda, P., Afifah, T. N., & Istanti, N. D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Indonesia : Literature Review. *Jurnal Ventilator*, 1(2), 50–64.
<https://jurnal.stikeskesdam4>

- dip.ac.id/index.php/Ventilat
or/article/view/301
- Fadly, F., & Vianny, O. (2019). Pemanfaatan *Jaminan Kesehatan Nasional* (JKN) tahun 2018 di Provinsi Riau. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 8(4), 164–167.
<https://core.ac.uk/download/pdf/295415973.pdf>
- Firmana, I. C., Amalia, S. G., Syahputra, T. A., & Lutfiyana, N. (2023). Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Aplikasi JKN Mobile dengan Metode Servqual di Klinik Beringin. *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, 12(1), 1–10.
<https://ejournal.antarbangsa.ac.id/jsi/article/view/507>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, Fardani, R. A., Ustiaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Istiqomah, A., Jayanti, I. P., Wijayanti, R., Hidayatullah, F., & Oktadewi, F. D. (2023). Telaah Artikel: Implementasi Sistem Pembayaran Kapitasi pada Jaminan Kesehatan Nasional sebagai Strategi dalam Mengatasi Kesenjangan Pelayanan Kesehatan. *STOMATOGNATIC - Jurnal Kedokteran Gigi*, 20(1), 24–31.
<https://doi.org/10.19184/stoma.v20i1.38596>
- Kamila, A. R. P. El, & Rochmah, T. N. (2023). Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional dalam Membayar Iuran: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1151–1160.
<https://doi.org/10.32583/pskm.v13i4.1148>
- Khairunnisa, N. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN pada Peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Kuningan tahun 2021* [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan].
<http://eprints.stikku.ac.id/14/>
- Lubis, B. O., Salim, A., & Jefa, J. (2020). Evaluasi Usability Sistem Aplikasi Mobile JKN Menggunakan Use Questionnaire. *Jurnal SAINTEKOM*, 10(1), 65–76.
<https://doi.org/10.33020/saintekom.v10i1.131>
- Mukti, A. G. (2022). *Menyulam Program Jaminan Kesehatan Nasional Menjadi Andalan dan Kebanggaan Bangsa Indonesia*. BPJS Kesehatan.
- Munawarah, V. R., Anggraini, W. A., Azzahra, D., & Gurning, F. P. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Layanan Kesehatan Puskesmas (Literature Review). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2229–2237.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/16350>
- Narmansyah, S., Indar, Rahmadani, S., Arifin, M. A., & M Thaha, R. (2022). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi JKN Mobile di Kota Makassar. *Sehat*

- Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 196–204. <https://doi.org/10.54259/seh atrakyat.v1i3.1082>
- Nasrullah, Lastri, S., & Arifin, V. N. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan BPJS Kesehatan pada Masyarakat di Wilayah Kerja PUSKESMAS Alue Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.51178/jhms.v2i1.966>
- Oktari, T. (2016). *Pengaruh Sosio-Ekonomi, Pengetahuan, dan Sikap Ibu terhadap Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Martubung Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan tahun 2016* [Universitas Sumatera Utara]. <https://123dok.com/document/yrwdp2jz-pengaruh-pengetahuan-terhadap-pemanfaatan-posyandu-puskesmas-martubung-kecamatan.html>
- Peraturan Presiden. (2018). Perpres Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.
- Prasetyo, R. A., & Safuan, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN dalam Mengurangi Antrian. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 971–978. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6338>
- Primadhani, S. W., Ilyas, Y., & Atthahirah, A. I. (2023). Sistem Pendaftaran Online sebagai Suatu Strategi Peningkatan Layanan Rumah Sakit: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(1), 20–26. <https://doi.org/10.56338/mpki.v6i1.2890>
- Rabiulyati, M., & Nurwahyuni, A. (2023). Strategi Efisiensi Rumah Sakit di Era JKN: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2579–2592. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15562>
- Situmorang, B. (2022). Utilization of the Mobile Application of National Health Insurance (JKN) to Increase the Effectiveness of Services BPJS Insurance in Sibolga. *Science Midwifery*, 10(5), 4065–4071. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i5.883%0A>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsul, A., & Budiarsih. (2023). Analisis Problematika Sistem Pembiayaan Kesehatan di Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). *Sosialita*, 2(2), 494–504. <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/sosialita/article/view/9271>
- Undang Undang No. 24 (2011). *Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*, 1–21.
- Undang Undang No. 40 (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2004 Tentang sistem Jaminan Sosial Nasional*. 1–33
- Wardiah, R., Izhar, M. D., & Lanita, U. (2022). Studi Efektivitas

Aplikasi Mobile JKN pada
Peserta Jaminan Kesehatan
Nasional (JKN) Kota Jambi.
Jurnal Endurance, 7(3),
607–614.
<https://doi.org/10.22216/jen.v7i3.1664>

WHO. (2021). *Universal Health Coverage (UHC)*. World Health Organization.
[https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-\(uhc\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/universal-health-coverage-(uhc))